

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan, menggambarkan dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian. Sesuai dengan penelitian ini, tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran tentang hubungan antara tingkat kepercayaan diri dengan kinerja kepemimpinan wasit bola voli indoor Jawa Barat. Adapun metode yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif, menurut Nazir (2005: 54): “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. Dalam metode deskriptif, tujuan yang hendak dicapai adalah menggambarkan atau mendeskripsikan fakta-fakta, atau sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Nazir (2005: 54) mengungkapkan tentang tujuan metode deskriptif, “Tujuan metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Kemudian juga mengenai metode deskripsi, Surakhmad (2002: 139) mengemukakan sebagai berikut :

“Metode deskriptif bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang karena banyak sekali ragam penelitian demikian, metode deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskripsi. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan menganalisa dan mengklasifikasi, penyelidikan dengan teknik survey, dengan teknik interview, angket observasi, atau dengan teknik tes”.

Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data saja, tetapi meliputi analisa dan tafsiran mengenai arti dari data itu sendiri. Sifat umum dari metode deskriptif dikemukakan oleh Surakhmad (2002: 39) sebagai berikut :

“Metode penelitian deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, permasalahannya adalah tentang situasi yang dialami, suatu hubungan, suatu kegiatan dengan kegiatan lain, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung”.

Dari pernyataan Surakhmad tersebut dapat disimpulkan bahwa sifat umum dari segala bentuk deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data. Ciri khusus dari metode deskriptif antara lain tertuju pada pemecahan masalah yang pada masa sekarang dan masalah-masalah tertentu yang dianggap populer.

Mengenai ciri khusus dari metode deskriptif antara lain dikemukakan oleh Surakhmad (2002: 140) sebagai berikut :

- a. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah yang aktual
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena metode ini sering juga disebut metode analisis)

Dalam penelitian deskriptif yang akan penulis lakukan, informasi atau data akan diperoleh melalui pemberian instrument tes, yaitu berupa pemberian angket kepada populasi atau sampel. Data yang diperoleh akan disusun dan diolah sehingga dapat ditetapkan untuk mencari sebuah kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, teknik dan alat yang digunakan dalam meneliti, serta tempat dan waktu penelitian dilakukan, yaitu menggunakan teknik atau metode survey. Mengenai metode survey Nazir(2005: 55) mengungkapkan :

“Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang intitusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah”.

Dalam metode survey penelitian dilakukan dalam waktu yang bersamaan terhadap sejumlah individu atau unit, baik secara sensus maupun dengan menggunakan sampel.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu peristiwa pada saat sekarang yang nampak dalam satu situasi. Data yang diperoleh itu dikumpulkan, disusun, dijelaskan dan dianalisis untuk menetapkan kesimpulan. Hal ini merupakan cara yang akan dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh karena hal diatas, maka penulis menggunakan metode deskriptif dalam pelaksanaan penelitian ini. Hal ini dikarenakan penelitian ini ingin mengungkapkan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Secara spesifik dapat dikemukakan bahwa penelitian ini ingin meneliti sejauh mana hubungan antara tingkat kepercayaan diri dengan kinerja kepemimpinan wasit bola voli indoor Jawa Barat.

## **B. Pelaksanaan Penelitian**

Adapun waktu penelitian adalah saat penelitian itu akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini data dan informasi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti diambil pada saat olimpiade olahraga siswa nasional (O2SN) SMP tingkat provinsi Jawa Barat yang dilaksanakan di gor pajajaran Bandung. Oleh karena itu, peneliti merencanakan pengambilan data akan dilakukan pada 21 mei 2013. Angket tersebut diberikan kepada pada sampel penelitian sebanyak 15 orang. Sebelum para sampel mengisi angket tersebut penulis memberikan penjelasan mengenai cara-cara pengisiannya.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Sudjana (2005: 5), merupakan “Totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif taupun kualitatif

Saeful Bahri, 2013

Hubungan Antara Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Kinerja Kepemimpinan Wasit Bola Voli Indoor Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifatnya”. Selain itu Arikunto (2010: 173) menjelaskan: “Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Maka oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan suatu objek penelitian, baik benda hidup, manusia, benda mati, atau berupa gejala maupun peristiwa-peristiwa yang dijadikan sebagai sumber data yang memiliki berbagai karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Wasit Bola Voli Indoor yang terdaftar di PENGPROV PBVSI Jawa Barat. Peneliti menetapkan jumlah subyek yang dijadikan populasi berjumlah 15 orang.

## 2. Sampel

Sampel menurut Sudjana (2005: 8), “Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dengan populasi”. Jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 15 orang. Jumlah tersebut, juga dijadikan sebagai sumber jumlah sampel penelitian yang akan dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan sampling seadanya, sebagaimana Sudjana mengemukakan:

“Pengambilan sebagian dari populasi berdasarkan seadanya data atau kemudahannya mendapatkan data tanpa perhitungan kereprensiannya dapat digolongkan kedalam sampling seadanya (*convenience sampling*)”.

Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010: 174) bahwa: “Jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Tentang jumlah sampel penelitian, penulis berpedoman kepada pendapat Arikunto (2010: 184) sebagai berikut:

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.

Berdasarkan pada penjelasan diatas, maka penulis menentukan sampel yang akan digunakan sebagai subyek penelitian berjumlah 15 orang. Adapun ciri-ciri sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sampel terdaftar sebagai wasit bola voli indoor Jawa Barat.
2. Sampel tersebut pernah memimpin pertandingan, ataupun pernah bertugas mewasiti pertandingan bola voli indoor baik ditingkat kota atau kabupaten, provinsi maupun nasional.
3. Sampel tersebut bertugas pada kegiatan O2SN (Olimpyade Olahraga Siswa Nasional) SMP tingkat provinsi Jawa Barat.

#### **D. Langkah-langkah dan Desain Penelitian**

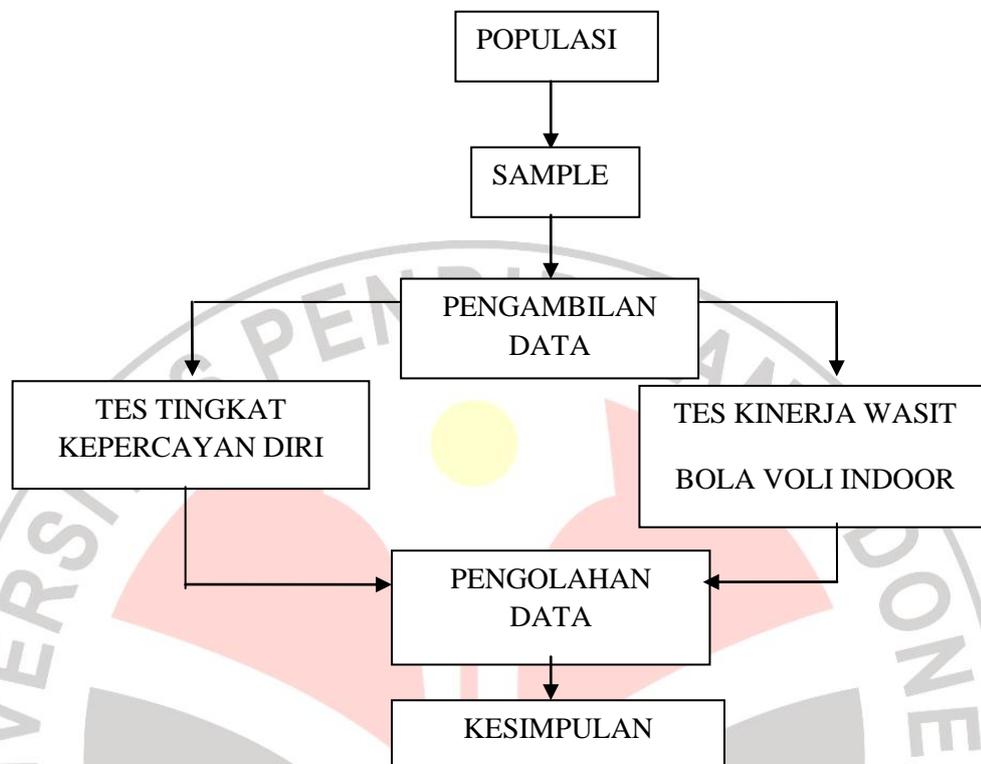
##### **1. Langkah-langkah Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian deskriptif ini, peneliti menyusun langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memilih dan merumuskan masalah yang menghendaki konsepsi ada kegunaan masalah tersebut serta diselidiki dengan sumber yang ada
- b. Menentukan tujuan dari penelitian yang akan dikerjakan. Tujuan penelitian harus konsisten dengan rumusan dan definisi dari masalah
- c. Merumuskan kerangka teori atau kerangka konseptual yang kemudian diturunkan dalam bentuk hipotesis-hipotesis untuk diverivikasikan
- d. Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang cocok untuk penelitian
- e. Membuat tabulasi serta analisis statistik dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan
- f. Membuat laporan penelitian dengan cara ilmiah.

Dari penjelasan tersebut, langkah-langkah penelitian dapat digambarkan sebagaimana tercantum dalam bagan 3.1:

**Bagan 3.1**  
**Langkah-langkah Penelitian**



## 2. Desain Penelitian

Menurut Nazir (2005: 84) Desain penelitian adalah “Semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Dalam pengertian lebih sempit, desain penelitian hanya pengumpulan dan analisis data saja. Dalam desain penelitian terdapat beberapa proses yang tercakup didalamnya, yaitu sebagai berikut, Nazir (2005: 84);

- a. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
- b. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya
- c. Memformulasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan (*scope*), dan hipotesis untuk diuji
- d. Membangun penyelidikan dan percobaan
- e. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel

Saeful Bahri, 2013

Hubungan Antara Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Kinerja Kepemimpinan Wasit Bola Voli Indoor  
Jawa Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- f. Memilih prosedur serta teknik sampling yang digunakan
- g. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data
- h. Menganalisis data serta pemilihan prosedur statistic untuk mengadakan generalisasi secara *inferensi statistic*
- i. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi, serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran dan kerja penelitian yang akan datang

Dari proses diatas terlihat jelas bahwa dalam penelitian deskriptif terbagi atas dua proses, yaitu proses perencanaan dan proses pelaksanaan. Proses perencanaan penelitian dimulai dari identifikasi, pemilihan serta rumusan masalah, sampai dengan perumusan hipotesis serta kaitannya dengan teori dan kepustakaan yang ada. Proses selanjutnya merupakan tahap operasional dari penelitian.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul penelitian, maka penulis menjelaskan istilah-istilah penting dalam penelitian, yaitu :

1. Hubungan adalah suatu kaitan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Purwadarminta (1998: 158)
2. Menurut Hakim, rasa percaya diri yaitu suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya.
3. Menurut A.P Mangkunegara (2001: 67), kinerja adalah *job Performance atau Actual Performance* ( prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang ), hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.
4. Terry dalam Lemhannas (2011: 17) menjelaskan bahwa *Leader is relationship in which one person or the leader influences other to work together willingly on related task to affair that which the leader desires*, dalam arti kata bahwa

kepemimpinan merupakan hubungan seseorang dengan pimpinannya dimana pemimpin tersebut dapat mempengaruhi untuk bekerja bersama sama.

5. Wasit adalah seorang pemimpin, pengadil, dalam suatu pertandingan, seperti dijelaskan menurut Poewadarmita dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (1998: 1001) adalah sebagai berikut : “Wasit adalah pelera, penengah, pengantara, pemimpin, pemisah, pendamai, dalam sebuah pertandingan”.
6. Menurut Subroto dan Yudiana (2010: 36) “bola voli adalah permainan memantul-mantulkan bola (*to volley*) oleh tangan atau lengan dari dua regu yang bermain diatas lapangan yang mempunyai ukuran-ukuran tertentu.

## F. Teknik dan Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Dalam pengambilan data variabel penelitian maka diperlukan sebuah instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dinilai akurat dalam memperoleh data variabel penelitian dari sejumlah populasi dan sampel yang telah ditentukan. Arikunto (2010: 262) mengungkapkan bahwa: “Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu mode”. Berdasarkan hal itu, maka peneliti menggunakan instrumen *Self Confidence Questionnaire* yang diadopsi dari *The Inner Coach (2009)* dan tes kinerja wasit yang diadopsi dari skripsi *Hubungan antara Tingkat Kecemasan dan Kepercayaan diri dengan Kinerja Wasit Bulutangkis dalam Memimpin Suatu Pertandingan* (Dadan Heryana, 2012). Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menyusun angket adalah sebagai berikut :

#### a). Menyusun kisi-kisi angket

Untuk memudahkan dalam menyusun angket, maka peneliti membuat kisi-kisi angket untuk mempermudah dalam penyusunan butir-butir pernyataan atau butir soal serta alternatif jawaban. Adapun kisi-kisi tersebut mengenai kinerja wasit bola voli indoor Jawa Barat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket Kinerja Wasit Bola Voli Indoor

Variabel	Sub Variabel	Indikator	SB	B	C	J	SJ
Kinerja Wasit	Management Lapangan	Cek kelengkapan pemain Cek ketinggian net Cek perlengkapan lapangan Cek kelengkapan pemain					
	Perkenalan Pertandingan/Seremonial	Perkenalan tim yang bermain Pemanasan dilapangan/net					
	Kelengkapan Pertandingan	Membawa alat tulis Membawa kelengkapan perwasitan					
	Penampilan	Sikap berdiri Suara peluit Menangani kasus Pakaian					
	Memimpin pertandingan	Pandangan saat mengawasi Tanda yang digunakan Interval antar set					

Sumber : BWF/PBSI Yang dimodifikasi (Dadan Heryana, 2012)

b). Penyusunan angket dan penilaian

Indikator-indikator yang telah dirumuskan dalam kisi-kisi tersebut selanjutnya dijadikan menjadi butiran-butiran pernyataan atau soal angket tersebut.

Pemberian skala skor pada setiap kategori pernyataan tes, dilakukan dengan pemberian bobot terhadap lima alternatif pilihan jawaban. Adapun skor tersebut menurut Nurhasan (2007: 349) adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Skor Tes Kinerja Wasit**

Jawaban	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Jelek	2
Sangat Jelek	1

**Tabel 3.4**  
**Skor Tes Kepercayaan Diri**

Jawaban	Skor
Selalu	4
Hampir Selalu	3
Kadang-kadang	2
Pernah	1

Penilaian kepercayaan diri dan kinerja penulis menggunakan skala sikap, yaitu skala Likert, mengenai hal ini Sudjana (2005: 107) mengungkapkan:

“Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak melalui rentan nilai tertentu. Oleh sebab itu, pernyataan yang diajukan ada dua kategori yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif”.

Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah skala Likert. Dalam skala Likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif atau negatif dinilai subjek pernah, kadang-kadang, hampir selalu, selalu.

Butiran-butiran soal atau pernyataan yang diberikan kepada responden berjumlah 25 untuk tes kepercayaan diri, dan 23 butir soal atau pernyataan untuk tes kinerja kepemimpinan wasit bola voli indoor Jawa Barat. Butir soal atau pernyataan-pernyataan tersebut tidak terlepas dari inti permasalahan yang ingin dipecahkan, yaitu hubungan antara tingkat kepercayaan diri dengan kinerja kepemimpinan wasit bola voli indoor Jawa Barat.

## **2. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data**

Prosedur pengolahan dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data tentang aspek kepercayaan diri dan kinerja kepemimpinan wasit bola voli indoor Jawa Barat melalui pemberian angket kepada sampel
- b. Menghitung skor dari setiap jawaban dari butir-butir soal dengan menggunakan Program Statistik (SPSS)

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut agar dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif (Sugyono, 2012: 207) “Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang berfungsi untuk mengumpulkan data, menentukan nilai-nilai statistik dan pembuatan diagram atau grafik mengenai suatu hal agar dapat lebih mudah dibaca dan dipahami.

Adapun teknik perhitungan untuk masing-masing butir dalam angket menggunakan persentase.

## **3. Uji Coba Angket**

Angket yang telah disusun harus di ujicobakan untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap pernyataan-pernyataan. Dari uji coba angket akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Uji coba instrumen tersebut bertujuan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu tes berupa angket dan apakah tes berupa

angket tersebut cocok atau tidaknya digunakan dalam penelitian tentang hubungan tingkat kepercayaan diri dengan kinerja kepemimpinan wasit bola voli indoor Jawa Barat.

Lokasi penelitian adalah tempat untuk memperoleh informasi dan data, serta tempat dimana penelitian itu akan dilakukan. Sesuai dengan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah di Jawa Barat.

#### 4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum menggunakan suatu angket atau kuisioner dalam suatu penelitian, sebelumnya angket tersebut harus di uji coba terlebih dahulu kepada subjek dengan keadaan yang sama namun bukan sampel yang diteliti. Peneliti mengadakan uji validitas dan realibitas dengan membagikan angket yang sudah peneliti buat kepada 18 sampel. Setelah dilakukan pengambilan data kepada sampel, maka peneliti melakukan validitas untuk menilai kesahihan instrumen. Seperti yang dikatakan oleh Arikunto (2010: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Hasil validasi yang telah dilakukan maka diperoleh hasil yaitu 20 butir soal atau pernyataan yang sebelumnya 25 butir soal untuk tes kepercayaan diri dan 23 butir soal untuk tes kinerja. Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang telah di validitas oleh peneliti pada tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

#### **Hasil Validitas Instrumen Kepercayaan diri Dengan Kinerja Kepemimpinan Wasit Bola Voli Indoor Jawa Barat**

	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Q1	.396	Valid
Q2	.573	Valid

Q3	.277	Valid
Q4	.092	Valid
Q5	.678	Valid
Q6	.376	Valid
Q7	-.653	Tidak Valid
Q8	.596	Valid
Q9	.647	Valid
Q10	.533	Valid
Q11	.605	Valid
Q12	.820	Valid
Q13	.558	Valid
Q14	-.068	Tidak Valid
Q15	.547	Valid
Q16	.460	Valid
Q17	.453	Valid
Q18	.513	Valid
Q19	.525	Valid
Q20	.429	Valid
Q21	.745	Valid
Q22	-.375	Tidak Valid
Q23	.694	Valid
Q24	-.369	Tidak Valid
Q25	.153	Valid
Q26	.592	Valid
Q27	.861	Valid
Q28	.754	Valid
Q29	.730	Valid
Q30	.412	Valid
Q31	.486	Valid
Q32	.744	Valid
Q33	.774	Valid
Q34	.055	Valid
Q35	.553	Valid
Q36	.558	Valid
Q37	.573	Valid
Q38	.634	Valid
Q39	.574	Valid

Q40	.769	Valid
Q41	.411	Valid
Q42	.757	Valid
Q43	.366	Valid
Q44	.677	Valid
Q45	.738	Valid
Q46	.497	Valid
Q47	.564	Valid
Q48	.497	Valid

Hasil uji validitas dan reliabilitas dari hasil pengujian instrumen data analisis dengan teknik statistik perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 16.0*. Pada uji validitas dan reliabilitas pada angket hubungan antara tingkat kepercayaan diri dengan kinerja kepemimpinan wasit bola voli indoor Jawa Barat dengan menggunakan reliability scale didapatkan dengan hasil 0.812 untuk tes kepercayaan diri dan 0.923 untuk tes kinerja kepemimpinan.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas dengan *reliabilty scaled* didapat hasil uji per item statistik. Menurut Nisfiannoor Muhammad (2009: 229), bahwa “untuk menyatakan bahwa butir valid atau tidak valid digunakan patokan 0,2”. Berdasarkan hasil uji seluruh item yang memiliki nilai diatas 0,2 berarti item dari angket *self-confidence* adalah valid dan reliabel, namun setelah melakukan uji validitas didapat 5 pernyataan yang memiliki nilai kurang dari 0,2 yaitu soal no 4, no 7, no 14, no 22, no 24.

**Tabel 3.6**

**Hasil Reliabilitas Instrumen Kepercayaan Diri**

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	20

Dalam buku pendekatan statistik Nisfianoor (2009: 203) bahwa “apabila cronbach alpa lebih besar dari 0,05 berarti hasil uji validitas dan reliabilitas dari suatu instrumen adalah valid dan reliabel.” Hasil dari uji validitas dan reliabilitas menyatakan bahwa nilai Cronbach’s Alpha instrumen sebesar 0,905, oleh karena itu instrumen ini valid dan reliabel digunakan dalam penelitian ini.

## 5. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* dengan *alpha level* 0,05. Analisis data penelitian ini dioperasikan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for Windows versi 16.0*.

